

PT INDRA KARYA (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen/

FINANCIAL STATEMENT

*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
And Independent Auditors' Report*





PT INDRA KARYA (PERSERO)
ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY

SAFER, STRONGER AND FASTER

INKINDO 0183/P/0083.DKI

Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp.: (021) 8192636 Fax.: (021) 8192179 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

BUMN
Hadir untuk negeri



ISO 9001	CCMS - 3417053
ISO 14001	CCMS - 3418064
OHSAS 18001	CCMS - 3415027

PT INDRA KARYA (Persero)

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENT

*As of December 31, 2019 and
and For the Year Then Ended
And Independent Auditor's Report*

PT INDRA KARYA (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INDRA KARYA (PERSERO)

FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2019

and For the Year Then Ended

**Halaman/
Page**

Daftar isi

Table of contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5 – 41	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT INDRA KARYA (PERSERO)

ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY

SAFER, STRONGER AND FASTER

INKINDO 0183/P/0083.DKI

Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp. : (021) 8354237 Fax. : (021) 8230120 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

BUMN
Hadir untuk negeri



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN**

**STATEMENT OF DIRECTORS '
RESPONSIBILITY TO FINANCIAL**

PT INDRA KARYA (PERSERO)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama / Name

: Ir. Milfan Rantawi, MM

Alamat Kantor / Office Address

: Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta

Nomor Telepon / Telephone Number

: (021) 8192636

Jabatan / Tittle

: Direktur Utama / President Director

Nama / Name

: Ir. Eko Budiono

Alamat Kantor / Office Address

: Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta

Nomor Telepon / Telephone Number

: (021) 8192636

Jabatan / Tittle

: Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Indra Karya (Persero) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Indra Karya (Persero).

1. Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT. Indra Karya (Persero) ended December 31, 2019;
2. Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. All information has been published in the Financial Statements are complete and correct;
4. Financial statements do not contain information or material facts are not true, and does not eliminate any information or material fact;
5. Responsible for internal control systems PT. Indra Karya (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement was made with actual*
sebenarnya

Jakarta, 27 Maret 2020 / March 27, 2020




Ir. Milfan Rantawi, MM

Direktur Utama / President Director


Ir. Eko Budiono

Direktur / Director

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbstda-bekasi.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00016/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Indra Karya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Indra Karya (Persero)** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00016/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors, **PT Indra Karya (Persero)***

*We have audited the accompanying financial statements of **PT Indra Karya (Persero)**, which comprise of statement of financial position as of December 31, 2019, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether financial statements are free from material misstatement.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

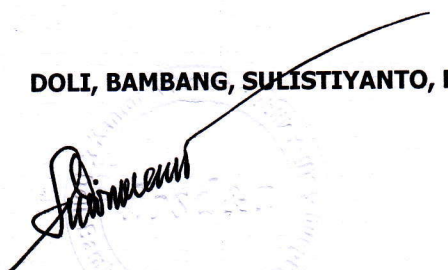
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Indra Karya (Persero)** tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT Indra Karya (Persero)** tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut dengan No. 00006/2.0376/AU.1/11/089-2/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

27 Maret 2020 / March 27, 2020

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, financial position of **PT Indra Karya (Persero)** as at December 31, 2019, the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*The accompanying financial statements of **PT Indra Karya (Persero)** as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements With No. 00006/2.0376/AU.1/11/089-2/1/III/2019 dated March 27, 2019.*

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(In Rupiah)

	Catatan / Note	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	42.355.149.791	25.308.022.120	Cash and Bank
Piutang Usaha	5	6.239.764.321	7.717.070.838	Account Receivables
Piutang Lain-lain	6	12.803.971.356	2.667.575.934	Others Receivables
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	7	53.697.225.165	41.578.596.161	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka dan Jaminan	8	4.526.691.841	3.109.134.572	Advances and Guarantee
Biaya Dibayar dimuka	9	5.677.740.305	5.269.318.961	Prepaid Expenses
Uang Muka Pajak	10	439.641.453	912.324.793	Prepaid Taxes
Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	11	1.828.880.098	2.292.556.218	Assignment Consultant in Implementation
Jumlah Aset Lancar		127.569.064.330	88.854.599.597	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Ventura Bersama	12	22.162.899.726	3.826.367.898	Joint Ventures Asset
Aset Tetap	13	91.670.799.729	87.852.238.760	Property, plant and equipment
Aset Lain - lain		186.313.729	237.053.999	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		114.020.013.184	91.915.660.657	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		241.589.077.514	180.770.260.254	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14	10.071.775.737	19.343.058.298	Trade account payables
Utang Pajak	10	7.299.981.537	6.118.116.806	Taxes payables
Uang Muka Proyek	15	16.767.488.788	14.879.810.409	Advance From Customers
Beban Yang Masih Harus Dibayar	16	46.575.998.843	22.096.972.732	Accrued expenses
Liabilitas Lainnya	17	39.347.221.725	12.794.935.902	Others payables
Jumlah Liabilitas Lancar		120.062.466.630	75.232.894.147	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	18	15.849.094.339	14.441.522.264	Employees Benefit Liabilities
Liabilitas Lainnya	17	23.499.475.578	18.154.736.649	Others payable
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		39.348.569.917	32.596.258.913	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		159.411.036.547	107.829.153.060	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital stock
Nilai nominal Rp. 1.000.000,-				Capital stock Rp 1.000.000/share
Modal dasar - 8000 lembar saham				Authorized - 8.000 shares
Modal ditempatkan dan -				Capital issued and
disetor penuh 2000 lembar	19	2.000.000.000	2.000.000.000	and paid-up 2.000 shares
Saldo Laba	20	22.870.313.907	12.150.580.621	Retained earnings
Pendapatan Komprehensif Lainnya	21	57.307.727.060	58.790.526.573	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		82.178.040.967	72.941.107.194	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		241.589.077.514	180.770.260.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHERS
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(In Rupiah)

	Catatan / Note	2019	2018	
Pendapatan Usaha	22	191.112.636.414	164.747.962.138	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	23	(136.372.450.177)	(113.646.901.302)	Cost of Revenues
Laba Kotor		54.740.186.237	51.101.060.836	Gross Profit
Pendapatan bersih Ventura Bersama	24	506.319.130	1.476.357.940	Net Revenue of Joint Ventures
Laba Bruto setelah Ventura Bersama		55.246.505.367	52.577.418.776	Gross Profit after Joint Operations
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi	25	(42.284.967.327)	(36.524.362.880)	General and Administrative Expenses
Laba Rugi Usaha		12.961.538.040	16.053.055.896	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain - lain				Other gains and losses
Beban Pinjaman		(56.378.482)	(32.458.760)	Finance Cost
Pendapatan Bunga Deposito		119.110.343	106.192.538	Interest Income
Laba (Rugi) selisih kurs		(164.765)	-	Foreign Exchange
Beban Penurunan Nilai Piutang		(306.481.713)	(467.485.461)	Allowance for Impairment
Lain - lain Bersih		3.128.421.482	(651.793.831)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (beban) Lain		2.884.506.865	(1.045.545.514)	Total other gains and losses
Laba sebelum Pajak Penghasilan		15.846.044.905	15.007.510.382	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	9	(4.936.821.711)	(4.989.664.845)	Income Tax Expenses
Laba bersih tahun berjalan		10.909.223.194	10.017.845.537	Net profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				The items that may be not Reclassified to Profit and Loss
Selisih Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		(1.482.799.513)	(1.508.039.680)	Actuarial Difference on Employees Benefits Program
LABA KOMPREHENSIF		9.426.423.681	8.509.805.857	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		4.713.212	4.254.903	NET EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(In Rupiah)

	Modal disetor / fully paid capital	Laba ditahan / Retained earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya / Others Comprehensive Income			Jumlah Ekuitas / Total equity	
		Telah ditentukan penggunaanya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya / Unappropriated	Jumlah / Total	Selisih Aktuaria / Actuarial Difference		Jumlah / Total		
					Imbalan Kerja / Employee Benefit	Revaluasi Aset / Revaluation assets			
Saldo per 31 Desember 2017	2.000.000.000	886.557.833	1.246.177.251	2.132.735.084	(10.432.433.747)	70.731.000.000	60.298.566.253	64.431.301.337	Balance as of December 31, 2017
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	Funding for small scale business
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	Community Development
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Reserve
Laba Komprehensif	-	-	10.017.845.537	10.017.845.537	-	-	-	10.017.845.537	Comprehensive Income
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.508.039.680)	-	(1.508.039.680)	(1.508.039.680)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2018	2.000.000.000	886.557.833	11.264.022.788	12.150.580.621	(11.940.473.427)	70.731.000.000	58.790.526.573	72.941.107.194	Balance as of December 31, 2018
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Dividen	-	-	(189.489.908)	(189.489.908)	-	-	-	(189.489.908)	Dividend
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	Funding for small scale business
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	Community Development
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Cadangan Lain	-	9.516.953.260	(9.516.953.260)	-	-	-	-	-	Other Reserve
Laba Komprehensif	-	-	10.909.223.194	10.909.223.194	-	-	-	10.909.223.194	Comprehensive Income
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.482.799.513)	-	(1.482.799.513)	(1.482.799.513)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2019	2.000.000.000	10.403.511.093	12.466.802.814	22.870.313.907	(13.423.272.940)	70.731.000.000	57.307.727.060	82.178.040.967	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(In Rupiah)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	182.358.992.306	146.439.264.740
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(162.423.733.994)	(147.516.700.834)
Pembayaran beban pinjaman	(56.378.482)	(32.458.760)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	119.110.343	106.192.538
Pembayaran pajak	(4.936.821.711)	(4.989.664.845)
Penerimaan (pembayaran) lain - lain	(6.605.097.166)	992.610.566
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8.844.805.096	(5.000.756.595)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(4.934.242.176)	(1.593.964.696)
Penerimaan (pembayaran) Ventura Bersama	(18.336.531.828)	808.560.508
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(23.270.774.004)	(785.404.188)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman pihak III	32.096.268.644	3.085.078.034
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(423.928.173)	(100.740.400)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	31.473.096.579	2.984.337.634
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.047.127.671	(2.801.823.149)
KAS DAN SETARA :		
AWAL TAHUN	25.308.022.120	28.109.845.269
AKHIR TAHUN	42.355.149.791	25.308.022.120
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari :		
Kas	666.751.528	224.833.809
Bank	41.688.398.263	25.083.188.311
Jumlah	42.355.149.791	25.308.022.120

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
Payment for suppliers and employee
Payment for financial cost
Deposit Interest Receipt
Payment for taxes
Receipts (payment) - Others
Net cash flows provided by operating activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Addition of fixed assets
Receipts (payment) – Joint Operation
Net cash flows used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt the third-party loan
Payment of Dividend and PKBL
Net cash flows from financing activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS
BEGINNING OF YEAR
END OF YEAR

Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of :

Cash on Hand
Cash in Bank
Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan.

PT Indra Karya (Persero) selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan di Jakarta pada tahun 1972 sebagai kelanjutan dari PN Indra Karya, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborongan dengan Akta Notaris Dian Paramita Nomor. 108 tanggal 20 Desember 1972 dan diperbaiki dengan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH Nomor 107 tanggal 17 April 1973 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Nomor. Y.A.5/165/11 tanggal 8 Mei 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 123 tanggal 31 Maret 1998. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C-872 HT.01.04-Th.99, tertanggal 11 Januari 1999.

Pada Tanggal 14 Oktober 2009 PT Indra Karya (Persero) mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta Notaris Marsudi SH No 7 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16237.AH.01.02. Tahun 2009, tertanggal 28 April 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di HK Tower Lt. 9, Jl. Letjen. Haryono MT Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Konsultasi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan Wilayah / Lingkungan, Pengembangan Institusi / Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan asset untuk menghasilkan Barang dan/atau Jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melaksanakan bidang usaha sebagai berikut :

- Melaksanakan Layanan Jasa Konsultasi dalam arti yang seluas-luasnya meliputi pekerjaan identifikasi, survei dan investigasi, studi, perancangan, perencanaan, pengawasan, pengelolaan, manajemen untuk konstruksi, pelaksanaan proyek;
- Melaksanakan layanan jasa informasi yang meliputi sistem informasi manajemen dan pengolahan data komputer serta Teknologi Informasi;
- Melaksanakan Jasa Manajemen, meliputi manajemen keuangan, Sumber Daya Manusia, Perasuransian, Alih Teknologi, Audit Teknik;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekayasaan, produksi, penjualan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indra Karya (Persero) hereinafter called "the Company" was founded in Jakarta in 1972 as a continuation of the PN Indra Karya, a company which is engaged in chartering the Deed No. Dian Paramita. 108 dated December 20, 1972 and corrected by Deed Kartini Muljadi, SH No. 107 dated 17 April 1973 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in number. Y.A.5/165/11 dated May 8, 1973.

Articles of Association have been amended several times, last amended by the Deed of Imas Fatimah, SH No. 123 dated March 31, 1998. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-872-Th.99 HT.01.04, dated January 11, 1999.

On October 14, 2009 Date of PT Indra Karya (Persero) Statutes amended by Deed Marsudi SH No. 7 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.. AHU-16237.AH.01.02. 2009, dated 28 April 2009.

The Company is domiciled at Jakarta at HK Tower 9th, Jl. Letjen. Haryono MT Kav 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business Sectors

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose of establishment is doing business in Industrial Construction, Industrial Manufacturing, Consulting, Services Research and Development, Regional Development Consulting Services / Environment, Development Institutions / Institutional and Human Resources Consulting Services, Formulation and Implementation Services Education and Training, Management Services, Ensuring added value for the improvement and utilization of assets to produce goods and / or services of high quality and strong competitive to get / pursuit of profit in order to increase the value of the company by applying the principles of Company Limited.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities :

- Implement Consulting Services in the broadest sense includes the identification work, the survey and investigations, studies, design, planning, supervision, management, construction management, project implementation;
- Implement information services which include management information systems and computer data processing and Information Technology;
- Implement Service Management, covering financial management, Human Resources, Insurance, Technology Transfer, Technical Audit;
- Implementation of the research and development area, design and engineering, production, sales.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

- Kantor Pusat, Jakarta
- Divisi Engineering I, Malang – Jawa Timur
- Divisi Engineering II, Semarang – Jawa Tengah
- Divisi Engineering III, Jakarta
- Divisi Survey & investigasi di Malang – Jawa Timur
- Divisi Khusus & Investasi di Jakarta

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang saham PT Indra Karya (Persero) Nomor : SK-39/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 dan SK-250/MBU/09/2018 tanggal 28 September 2018, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris

Jarot Widyoko
Teddy Poernama

President Commissioner
Commissioner

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, Nomor : KEP-199/MBU/06/2018, tanggal 28 Juni 2018 tentang Pemberhentian, perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Indra Karya (Persero), adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur

Ir. Milfan Rantawi, MM
Ir. Eko Budiono

President Director
Director

Komite Audit
Ketua SPI
Sekretaris Perusahaan

Seno Winardi, SE, Ak.
T.E. Purnomo
Okky Suryono

Audit Committee
Head of Internal Control
Corporate Secretary

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpelasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur mengenai penyajian laporan keuangan, yang meliputi antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain mengenai sumber estimasi ketidakpastian, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

1. GENERAL (continued)

c. Working Areas

The Companys working areas as of December 2019 and 2018 are as follows :

- Head Office, Jakarta
- Engineering Division I, Malang, East Java
- Engineering Division II Semarang, Central Java.
- Engineering Division III at Jakarta
- Survey & Investigation Division in Malang, East Java
- Special & Investment Division in Jakarta

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners by the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Indra Karya (Persero) No.: SK-39/MBU/02/2019 dated February 04, 2019 and No.: SK-250/MBU/09/2018 dated September 28, 2018, the Board of Commissioners on December 31, 2019 are as follows:

The composition of the Board of Directors at December 31, 2019 and 2018 in accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises, No. KEP-199/MBU/06/2008, dated June 28, 2018 on Termination, change Nomenclature Position and Appointment of Directors Members of a Limited Liability Company PT Indra Karya (Persero) is as follows :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. The Statements of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards and interpellation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

The Company has adopted PSAK 1 (Revised 2013) , about the " Presentation of Financial Statements " . PSAK No. 1 (Revised 2013) governing the presentation of financial statements, which include, among others, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and liabilities are short-term and long-term, information comparability, consistency of presentation and introduces new disclosures, among others, the sources of estimation uncertainty, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Dalam kaitannya dengan PSAK No.1 (Revisi 2013) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi komprehensif berdasarkan sifat. Adapun seluruh aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan urutan likuiditas.

Dasar penyajian laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan arus kas Perusahaan. Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dimana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, yang mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsional dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut.

Perseroan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Konversi kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp 13.901,- dan Rp 14.481,-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. The Statements of Compliance

In connection with PSAK 1 (Revised 2013), the Company has elected to present the statement of comprehensive income in one statement and classification of expense in comprehensive income by their nature. As for all assets and liabilities in the statement of financial position presented in order of liquidity.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement is an accrual basis. The financial statements have been prepared based on the acquisition value (historical cost), except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy - each account.

The Company has adopted PSAK 2 (Revised 2009) on "Cash Flow Statements" and the application does not have a significant impact on the Company's cash flow statement. Cash flow statement is prepared using the direct method (direct method) in which the cash flows are classified into operating, investing and financing.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah which will also be the Company's functional currency.

b. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash, bank and short-term investments with original maturities of three months or less. Cash and cash equivalents appropriated or that can not be used freely does not belong in cash and cash equivalents.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. PSAK No. 10 (Revised 2010) requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency.

Company keep books of account in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into dollars using currency exchange rates prevailing at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into dollars using the currency exchange rate of Bank Indonesia. Conversion rate on the date of December 31, 2019 and 2018 respectively - each amounting to Rp 13.901,- and Rp.14.481, -

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu Perusahaan juga menetapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years	
Gedung	5%	Property
Kendaraan	25%	Vehicles
Inventaris Kantor dan Komputer	25% - 50%	Office equipment
Peralatan Survey dan investigasi	25% - 50%	Survey and investigation equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of time between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Property, Plant, Equipment

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (amendment 2015), "Fixed Assets", which replaced PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting fo Land". In Addition, the Company also implemented ISAK no. 25, "Land Right".

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of income.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical evaluation.

g. Transaction With Related Parties

The Company applies PSAK 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures. This standard improves the guidelines for disclosure of the relationship, transactions and balances including commitments between the related parties. This standard also state that the member of key management persons are related parties, so that it requires the disclosure of the compensations for key management personnels for each categories.

The Company has evaluated the relationship between the related parties and ensure that the financial statements have been prepared in accordance with the revised disclosure requirements :

- a) The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is :
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or,
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- b) One entity is related to the reporting entity if it fulfill one of the following :
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas dan Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction With Related Parties (continued)

- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of a third entity.
- v. The entity is a retirement benefit plan or employee benefits from one of any reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the plans, the entity shall sponsor also relate to the reporting entity.
- vi. Entity controlled or joint controlled by the person identified in subparagraph (a).
- vii. Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence of the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Related parties to the government are entities controlled, are controlled together or significantly influenced by the Government. The Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or the District Government is a shareholder of the entity and the SOE's Ministry on behalf of the shareholder.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010) tentang "Pendapatan" dan PSAK 34 (revisi 2010) tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK revisi ini mengidentifikasi kriteria agar pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan Konsultan diakui berdasarkan prosentase penyelesaian yang didasarkan pada laporan kemajuan pekerjaan yang dibuat pihak internal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets (lanjutan)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (revised 2010) on "Income" and PSAK 34 (revised 2010), "Accounting for Construction Contracts" in force since 1 January 2012. This revised PSAK identify criteria that can be recognized revenue, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the Company's financial statements.

Revenues and expenses are recognized and recorded on the accrual basis, namely, income and expenses are recorded at the time of the relevant transaction.

Consultants revenue is recognized based on the percentage of completion is based on the work progress report is made internal parties.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas pekerjaan tambah diakui pada saat diterbitkan Berita Acara Persetujuan Pekerjaan Tambah yang ditandatangani bersama.

Beban diakui dan dicatat pada saat suatu pengeluaran memberikan manfaat ekonomis terhadap pendapatan, termasuk beban yang dialokasikan secara periodik sesuai masa manfaatnya. Beban diakui pada periode yang sama dengan diakui pendapatan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (revisi 2013) tentang Instrumen Keuangan; "Penyajian" yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan : "Penyajian dan Pengungkapan".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kualitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam formal tabel, kecuali terdapat lain yang sesuai. Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan (catatan 25).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from additional work recognized at the time of publication approval Minutes of Works Add signed together.

Expenses are recognized and expenditure are recorded when an economic benefit to earnings, including periodic expense is allocated over the periods benefited. Expenses are recognized in the same period with the recognition of revenue.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

j. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) Accounting for Income Taxes. The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

k. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012 the Company applied PSAK No.50 (Revised 2013), Financial Instruments: "Presentation", which replaced PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: "Presentation and Disclosure".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence on the Company's financial position and performance, qualitative and quantitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.

This PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate. The application of PSAK No. 60 had an impact on the disclosure of financial statements (Note 25).

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator serta pajak dan bea yang dikenakan. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal juga akan diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut :

- (i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif.

- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang** adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets at fair value through profit or loss. Transaction costs include the following fees and commissions paid to agents, consultants, broker / dealer securities, mandatory fees from regulators as well as tax and duty charged. The financial assets at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs directly charged entirely to the comprehensive income statement.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following four categories:

- (i) **Financial assets at fair value through profit or loss** are financial assets which are held for trading. Financial assets is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern at short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2019, the Company does not have assets which are classified as financial assets at fair value through the statement of comprehensive income.

- (ii) **Loans and receivables** are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Company has cash and cash equivalent, other receivables which were classified as loans and receivables.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) **Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo** adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iv) **Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual** adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Assets (Continued)

- (iii) **Held-to-maturity financial assets** are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2019, the Company does not have financial assets which were classified as held to maturity financial assets.

- (iv) **Available-for-sale financial assets** are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Company does not have aset assets classified as aset assets available for sale.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, (ii) melalui laporan laba rugi komprehensif dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah Liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi** adalah Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang pembiayaan dan utang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Assets (Continued)

Derecognition of Aset Assets

Company terminates the recognition of aset assets if and only if the contractual rights to the cash flows from the aset expire, or transfer the Company's aset assets and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the aset to another entity. If the Company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred aset, the Company recognizes its retained interest in the aset and an associated liability for amounts which may be paid. If the Company has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred aset aset, the Company recognizes a aset aset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

At the time of termination of the financial aset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) the payment is received (including new assets acquired net of liabilities assumed new) and 2) the cumulative gain or loss that had been recognized in equity, should be recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- (i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss** are those financial liabilities which are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2019, the Company does not have liabilities at fair value through the statement of comprehensive income.

- (ii) **Financial liabilities measured at amortized cost** are those financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2019, the Company has a financial liabilities in the form of accounts payable, lease payables, and other payable which were calculated by amortized cost.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company's financial liabilities stop the recognition, if and only if, the contractual obligations have been removed or canceled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liabilities from the same lender over the terms of which are substantially different, or if the terms of the financial liabilities substantially modified, such an exchange or modification of the terms of the note as a derecognition of financial liabilities and the recognition of the beginning of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in profit or loss.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is an equity instrument if, and only if, there is no contractual obligation to deliver cash or another financial asset to another entity. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2019.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertaqihnnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2013), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dimana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan dan pada saat data yang dapat di observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Sebagaimana diungkapkan di dalam ikhtisar kebijakan akuntansi instrumen keuangan, seluruh aset keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi untuk aset keuangan tersebut, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets and Uncollectible

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2013), all financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for possible impairment. In relation to that, at each balance sheet date management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impaired and an impairment loss is recognized, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows over the financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indications of the borrower or borrower group has significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and and at the time of observation data can indicate measurable decrease in the estimated future cash flows, such as an increase in arrears or conditions that correlate with defaults.

As disclosed in the accounting policies for financial instruments, the Company's financial assets measured throughout the amortized cost of the asset, an impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate on initial recognition of the asset.

Management first time will determine the objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant. If there is objective evidence of impairment of individual financial assets, regardless of the significant assets or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk and determine collective impairment. Asset impairment recognized individually, are not included in a collective assessment value scaling.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertaqihnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat di observasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis, namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets and Uncollectible (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of post allowance and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of financial assets. Financial assets are eliminated along with the associated backup if there is a realistic possibility in the future of the recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If the following year the estimated value of a financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment increased or reduced by adjusting the allowance for impairment. If in the future the deletion can be recovered, the recovery amount is recognized in profit or loss.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of the debtor to pay entire debt maturing appropriate contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on contractual cash flows of the assets in the group and in the historical loss experienced for assets that have similar characteristics of credit risk with credit risk characteristics the group. Historical loss experience is adjusted based on the most recent available observation to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period, but it is no longer current.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or;
- if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Employee Benefits Liabilities

The company has not adopted PSAK No. 24 (2015 amendment), "Employee Benefits", which replaces PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in statements of income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konsultan, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- Proyek kerja sama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (integrated).
- Proyek kerja sama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO Integrated yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama".

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO Alokasi diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan.

Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

o. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Joint Venture

In delivering consultancy services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows :

- Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).
- Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenue from Joint Venture".

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

o. Events After the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency is currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas:

	2019
Kas	
Kas IDR	666.751.528
	666.751.528
Bank IDR	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.596.504.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.002.312.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.112.437
PT Bank Bukopin Tbk	5.526.176
PT Bank Jateng	5.361.429
PT Bank Jatim Tbk.	2.250.938
PT Bank Syariah Mandiri	329.747
	41.688.398.263

Jumlah Kas dan setara kas

42.355.149.791

Tidak terdapat saldo bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019.

5. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019
Piutang Usaha Jasa Konsultasi	8.079.332.614
Penyisihan Penurunan Piutang	(1.839.568.293)
Jumlah Piutang Usaha	6.239.764.321

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari), adalah sebagai berikut :

	2019
1 bulan - 6 bulan	5.195.568.210
> 6 bulan - 12 bulan	17.800.988
> 12 bulan	2.865.963.416
	8.079.332.614

Rincian piutang usaha Jasa Konsultansi adalah sebagai berikut :

	2019
Pihak yang berelasi	
SNVT Pelaksana Jaringan SDA	1.040.499.925
PT Utama Karya (Persero)	162.371.292
Dirjen Bina Marga	134.995.681
PT PAL Indonesia (Persero)	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-
Jumlah piutang pihak berelasi	1.337.866.898

Pihak Ketiga

PP-ADHI KSO	988.000.000
PT Wahana Prakarsa Utama	805.327.500
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	618.750.000
PT Indonesia Power	343.375.555
PT Perdana Prima Sejahtera	312.363.636
Survei S/D Pertambangan Batubara	302.960.001
PT Krakatau Industrial	248.500.000
PT Gapura Angkasa	244.552.727
Jumlah dipindahkan	3.863.829.419

4. Cash and Banks

Cash and bank consist of :

	2018
Cash	
Cash IDR	224.833.809
	224.833.809
Cash in bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.641.438.461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.951.116
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.522.813
PT Bank Bukopin Tbk	677.399
PT Bank Jateng	202.268.478
PT Bank Jatim Tbk	2.743.938
PT Bank Syariah Mandiri	586.106
	25.083.188.311

25.308.022.120

There are no restricted banks balance as of December 31, 2019.

5. Account Receivable

The balance of account receivable trade as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Consultancy Service Receivables	9.493.210.735
Allowance for Impairment of Receivables	(1.776.139.897)
Total Account receivable	7.717.070.838

Total trade receivables by age (days), are as follows:

	2018
1 up to 6 months	7.556.181.674
> 6 up to 12 months	46.555.874
> 12 months	1.890.473.187
	9.493.210.735

Consultancy Services Details of accounts receivable are as follows:

	2018
SNVT Pelaksana Jaringan SDA	1.311.419.128
PT Utama Karya (Persero)	385.821.385
Dirjen Bina Marga	-
PT PAL Indonesia (Persero)	1.788.845.744
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	817.842.200
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	134.068.500
Total Related Parties	4.437.996.957

Related Parties

SNVT Pelaksana Jaringan SDA	
PT Utama Karya (Persero)	
Dirjen Bina Marga	
PT PAL Indonesia (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Total Related Parties	

Third Parties

PP-ADHI KSO	
PT Wahana Prakarsa Utama	
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	
PT Indonesia Power	
PT Perdana Prima Sejahtera	
Survei S/D Pertambangan Batubara	
PT Krakatau Industrial	
PT Gapura Angkasa	
Total transferred	

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

	2019
Jumlah pindahan	3.863.829.419
PT Wahana Adyakarya	241.600.000
PT Brantas Cakrawala	225.900.000
PT Tata Guna Patria	166.165.100
PT Rancang Mandiri	136.000.000
PT Geo Survey Barokah Jaya Prasasti	127.125.000
PT Brantas Hydro Energi	116.695.000
Consia Consultants - Denmark	111.873.100
SMEC International PTY, Ltd	8.683.800
PT Oriental Consultant Indonesia	-
PT Waskita Bumi Wira	-
PT AB OmahGeo	-
Lain - lain < 100 jt	1.743.594.297
Jumlah piutang pihak ketiga	6.741.465.716
Jumlah Piutang Usaha	8.079.332.614
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.839.568.293)
Jumlah Piutang Usaha	6.239.764.321

6. Piutang Lain – lain

Saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019
Piutang Pegawai	8.453.780
Piutang Lainnya	12.795.517.576
Jumlah	12.803.971.356

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa

Saldo tagihan bruto pengguna jasa per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019
Biaya konsultan pekerjaan dalam proses	136.372.450.177
Laba yang diakui	54.740.186.237
Pendapatan yang diakui	191.112.636.414
Tagihan termin	131.580.332.544
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	59.532.303.870

Jumlah tagihan bruto pengguna jasa berdasarkan umur (hari), adalah sebagai berikut :

	2019
1 bulan - 6 bulan	40.117.967.673
> 6 bulan - 12 bulan	10.354.041.168
> 12 bulan	9.060.295.029
Jumlah	59.532.303.870

5. Account Receivable (continued)

	2018
Total of transfer	615.323.637
PT Wahana Adyakarya	241.600.000
PT Brantas Cakrawala	-
PT Tata Guna Patria	166.165.100
PT Rancang Mandiri	367.185.000
PT Geo Survey Barokah Jaya Prasasti	-
PT Brantas Hydro Energi	-
Consia Consultants - Denmark	111.873.100
SMEC International PTY, Ltd	199.723.800
PT Oriental Consultant Indonesia	1.164.596.000
PT Waskita Bumi Wira	884.591.667
PT AB OmahGeo	117.125.000
Others < 100jt	1.187.030.474
Total third parties	5.055.213.778
Total Account Receivable	9.493.210.735
Allowance for Impairment	(1.776.139.897)
Total Account Receivable	7.717.070.838

6. Others Receivable

The balance of others receivable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Receivables from employees	12.473.980
Other receivables	2.655.101.954
Total	2.667.575.934

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year and the estimated value of unrecoverable individually and collectively, the Company's management decided that there was no significant change in credit quality and the amount can still be recovered so it is not held allowance for doubtful accounts.

7. Gross Amount Due from Customers

The balance of gross amount due from customers as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Consultant fees for work in progress	113.646.901.302
Recognized profit	51.101.060.836
Recognized income	164.747.962.138
Termination bill	117.334.296.272
Gross amount due from customers	47.413.665.866

Total of gross amount due from customers by age (days), are as follow :

	2018
1 up to 6 months	24.302.130.898
>6 up to 12 months	2.686.186.228
>12 months	5.865.977.952
Total	32.854.295.078

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa (lanjutan)

	2019	2018
Pihak Berelasi		
SATKER BWS Nusteng I, II & III	10.730.548.586	2.130.494.210
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	10.349.084.424	1.801.414.408
Balai Wilayah Sungai Maluku	5.324.528.046	1.423.612.525
Kementrian Pekerjaan Umum	4.966.357.495	2.842.045.415
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.272.406.056	2.399.173.704
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	1.984.994.674
Perum Jasa Tirta II	1.945.373.430	2.449.819.853
Center of Dams	1.490.516.719	3.337.822.394
PT Waskita Karya (Persero)	1.379.222.939	2.451.971.313
PT Angkasa Pura I	1.112.961.275	-
Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	1.087.016.125
DPU Pemkab Tanah Bumbu	710.000.000	6.256.267.741
PT Hutama Karya (Persero)	548.196.657	548.196.657
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	400.144.416	-
Kementrian Perhubungan	358.925.000	-
PT Pelabuhan Indonesia III	346.073.335	688.399.631
PT Perumnas (Persero)	301.743.874	-
Perum BULOG	248.417.622	248.417.622
PT Indah Karya (Persero)	236.479.809	-
PT Banda Graha Reksa	220.000.000	-
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	243.166.940	4.848.576.092
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	114.250.000
PT Adhi Karya (Persero)	52.000.000	260.000.000
PT Berdikari (Persero)	21.922.731	100.545.454
PT Antam (Persero)Tbk	-	1.304.457.383
Jumlah piutang pihak berelasi	46.444.330.153	36.277.475.201
Pihak Ketiga		
PT Vale Indonesia	3.307.046.097	1.078.968.237
PT Geo Survey Barokah	736.650.000	-
PT Indonesia Power	733.317.948	1.186.205.318
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	646.990.000	-
PT Brantas Energi	636.363.637	-
PT Brantas Cakrawala	517.081.021	260.252.262
Design Santan River	493.750.000	493.750.000
PT Oriental Consultant Indonesia	480.332.924	595.757.968
PT Setyawan Mahakarya	477.272.728	477.272.728
PT Wahana Prakarsa Utama	431.347.500	-
PT Minahasa Brantas Energi	361.485.001	361.485.001
PT Brantas Nipah Jaya Energi	356.472.103	138.844.369
Hydrology/Hydrogeologi Study	324.993.750	324.993.750
PT HK Realtindo	275.076.563	317.259.375
PT Berlian Manyar Sejahtera	244.684.606	-
PT Rancang Mandiri	238.000.000	112.545.000
PT Gapura Angkasa	138.502.700	-
PT Waskita Bumi Wira	-	1.397.300.000
PT Ika Adya Perkasa	-	542.129.523
PT Jakarta Industrial Estate	-	361.072.922
PT Yachiyo Engineering Co. Ltd	-	324.980.000
PT Citra Multi Energi	-	208.050.000
Korea Rural Community	-	142.966.667
Lainnya	2.688.607.139	2.812.357.545
Jumlah piutang pihak ketiga	13.087.973.717	11.136.190.665
Jumlah	59.532.303.870	47.413.665.866
Penyisihan penurunan piutang	(5.835.078.705)	(5.835.069.705)
Jumlah	53.697.225.165	41.578.596.161

7. Gross Amount Due from Customers (continued)

	2018	2017
Related Parties		
SATKER BWS Nusteng I, II & III	2.130.494.210	1.801.414.408
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	1.801.414.408	1.423.612.525
Balai Wilayah Sungai Maluku	1.423.612.525	2.842.045.415
Kementrian Pekerjaan Umum	2.842.045.415	2.399.173.704
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.399.173.704	1.984.994.674
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	2.449.819.853
Perum Jasa Tirta II	2.449.819.853	3.337.822.394
Center of Dams	3.337.822.394	2.451.971.313
PT Waskita Karya (Persero)	2.451.971.313	-
PT Angkasa Pura I	-	1.087.016.125
Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	6.256.267.741
DPU Pemkab Tanah Bumbu	6.256.267.741	548.196.657
PT Hutama Karya (Persero)	548.196.657	-
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	-	-
Kementrian Perhubungan	-	688.399.631
PT Pelabuhan Indonesia III	688.399.631	-
PT Perumnas (Persero)	-	248.417.622
Perum BULOG	248.417.622	-
PT Indah Karya (Persero)	-	-
PT Banda Graha Reksa	-	-
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	4.848.576.092	114.250.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	260.000.000
PT Adhi Karya (Persero)	260.000.000	100.545.454
PT Berdikari (Persero)	100.545.454	1.304.457.383
PT Antam (Persero)Tbk	1.304.457.383	-
Total Related Parties	36.277.475.201	36.277.475.201
Third Parties		
PT Vale Indonesia	1.078.968.237	-
PT Geo Survey Barokah	-	1.186.205.318
PT Indonesia Power	1.186.205.318	-
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	-	-
PT Brantas Energi	-	260.252.262
PT Brantas Cakrawala	260.252.262	493.750.000
Design Santan River	493.750.000	595.757.968
PT Oriental Consultant Indonesia	595.757.968	477.272.728
PT Setyawan Mahakarya	477.272.728	-
PT Wahana Prakarsa Utama	-	361.485.001
PT Minahasa Brantas Energi	361.485.001	138.844.369
PT Brantas Nipah Jaya Energi	138.844.369	324.993.750
Hydrology/Hydrogeologi Study	324.993.750	317.259.375
PT HK Realtindo	317.259.375	-
PT Berlian Manyar Sejahtera	-	112.545.000
PT Rancang Mandiri	112.545.000	-
PT Gapura Angkasa	-	1.397.300.000
PT Waskita Bumi Wira	1.397.300.000	542.129.523
PT Ika Adya Perkasa	542.129.523	361.072.922
PT Jakarta Industrial Estate	361.072.922	324.980.000
PT Yachiyo Engineering Co. Ltd	324.980.000	208.050.000
PT Citra Multi Energi	208.050.000	142.966.667
Korea Rural Community	142.966.667	-
Others	-	2.812.357.545
Total third parties	11.136.190.665	11.136.190.665
Total	47.413.665.866	47.413.665.866
Allowance for Impairment	(5.835.069.705)	(5.835.069.705)
Total	41.578.596.161	41.578.596.161

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa (lanjutan)

Tagihan bruto pemberi jasa adalah jasa konsultan yang telah diberikan perusahaan kepada pemberi kerja namun belum dapat ditagihkan karena dokumen penagihannya belum lengkap.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

7. Gross Amount Due from Customers (continued)

Gross amount due from customers are consulting services company that has been given to the employer but not yet charged for the billing document is not complete.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

8. Uang Muka dan Uang Jaminan

Saldo uang muka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019
Panjar kerja	3.518.228.041
Uang muka sub konsultansi	792.847.800
Uang Muka Pembelian	-
Jaminan tender	-
Jaminan pelaksanaan	35.000.000
Jaminan lainnya	180.616.000
Jumlah	4.526.691.841

8. Advances and Guarantee

The balance of advance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	1.950.296.719	Temporary of payment
	394.391.763	Cash Advance sub consultancy
	287.560.000	Prepaid Purchase
	158.270.090	Tender bond
	138.000.000	Performance bond
	180.616.000	Other advances
Total	3.109.134.572	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019
Sewa rumah / mess dibayar dimuka	134.545.382
Biaya dibayar dimuka	5.543.194.923
Jumlah	5.677.740.305

9. Prepaid Expenses

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	626.712.036	Prepaid rent
	4.642.606.925	Prepaid expenses
Total	5.269.318.961	Total

10. Perpajakan

a. Uang muka pajak

	2019
PPN Masukan	338.171.325
PPh Pasal 21	2.000.000
PPh Pasal 23	99.470.128
439.641.453	

10. Taxes

a. Prepaid tax

	2018
	909.186.293
	-
	3.138.500
912.324.793	

VAT - In
PPh art 21
PPh art 23

b. Utang pajak

	2019
PPN Keluaran	2.959.231.649
PPh ps.21	1.528.478.616
PPh ps.23 pihak lain	1.466.601.429
PPN Pihak lain	903.460.985
PPh ps. 4 ayat 2	442.208.858
7.299.981.537	

b. Tax payable

	2018
	1.999.491.714
	1.290.561.427
	1.477.885.808
	901.256.383
	448.921.474
6.118.116.806	

VAT - Out
PPh art 21
PPh art 23 third parties
VAT third parties
PPh art 4 paragraph 2

c. Beban pajak

Jumlah beban pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar **Rp 4.936.821.711,-** dan **Rp 4.989.664.845,-**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha konsultansi, semua pendapatan perusahaan jasa konsultansi dikenakan pajak final.

c. Tax expense

Total tax expense for 2019 and 2018 was **Rp 4.936.821.711,-** dan **Rp 4.989.664.845,-**

Based in the Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which effective on January 1, 2008 concerning to income tax from consultancy services, all revenue from consultancy service companies is subject to final tax.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. Penugasan Jasa Konsultansi Dalam Pelaksanaan

Penugasan jasa konsultasi dalam pelaksanaan (calon karya) merupakan biaya pelaksanaan pekerjaan yang telah dikeluarkan tapi perjanjian kontraknya masih dalam proses sehingga produksinya baru akan diakui setelah kontrak ditandatangani, saldo penugasan jasa konsultansi dalam pelaksanaan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.828.880.098,- dan Rp 2.292.556.218,- dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Pegawai	762.801.813	844.891.030
Beban Pemasaran	45.301.125	72.995.012
Beban Perjalanan Dinas	666.723.654	292.358.045
Beban Kendaraan	18.567.894	104.356.579
Beban Umum	335.485.612	977.955.552
Jumlah	1.828.880.098	2.292.556.218

11. Assignment of Consulting Services in Execution

Assignment of consulting services in the implementation of (prospective's project) is the cost of implementation of the work that has been issued but the contract terms are still in the process so that the new production will be recognized after the contract is signed, the balance of consultancy assignments in the implementation by December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1.828.880.098,- and Rp 2.292.556.218,- with the following details:

Employee expenses
Marketing expense
Official Travel expenses
Transportation expenses
General expenses
Total

12. Aset Ventura Bersama

Aset ventura bersama merupakan piutang yang timbul atas pencatatan bagian pendapatan dan biaya dari kegiatan ventura bersama. Saldo aset ventura bersama per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

	2019	2018
Seluna River Basin Flood Management	7.568.063.642	-
Proyek DOWIS Central Java	5.494.950.169	-
Proy.Bend. Lolak	2.554.659.448	2.339.605.348
Cimanuk-Cisanggarung River Basin	1.384.087.698	-
Bendungan Beringinsila	1.116.086.211	-
Irigasi Kewenangan Kabupaten Jember	875.134.496	-
Proyek Bendungan Keuliling	727.914.918	-
Flood Management in River Basins	614.574.965	-
Proyek Tol Manado Bitung	583.140.425	283.437.354
Proyek Rotiklot	-	947.233.021
Lainnya	1.244.287.754	256.092.175
Jumlah	22.162.899.726	3.826.367.898

12. Joint Venture Assets

Joint venture assets are receivables arising from the recording of income and expenses of joint venture activities. The balance of Joint venture assets as of December 31, 2019 and 2018, are as follows :

Seluna River Basin Flood Management
DOWIS Central Java Project
Bend. Lolak Project
Cimanuk-Cisanggarung River Basin
Bendungan Beringinsila Project
Irigasi Kewenangan Kabupaten Jember
Bendungan Keuliling Project
Flood Management in River Basins
Manado Bitung Toll Road Project
Rotiklot Project
Others
Total

13. Aset Tetap

13. Property, plant and equipment

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition cost
Tanah	83.708.200.000	-	-	83.708.200.000	Land
Bangunan	3.136.900.000	1.977.132.600	-	5.114.032.600	Building
Kendaraan	4.352.799.161	1.349.476.673	288.341.283	5.413.934.551	Vehicle
Peralatan Kantor	4.184.869.539	1.322.874.185	-	5.507.743.724	Office Equipment
Alat S & I	427.611.317	573.100.000	-	1.000.711.317	S & I Equipment
	95.810.380.017	5.222.583.458	288.341.283	100.744.622.192	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.771.853.212	156.845.000	-	1.928.698.212	Building
Kendaraan	2.039.896.157	668.913.828	288.341.283	2.420.468.702	Vehicle
Peralatan Kantor	3.859.166.534	519.876.102	-	4.379.042.636	Office Equipment
Alat S & I	287.225.354	60.096.474	-	347.321.828	S & I Equipment
	7.958.141.257	1.115.681.206	-	9.073.822.463	
Nilai Buku	87.852.238.760			91.670.799.729	Book Value

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition cost
Tanah	83.708.200.000	-	-	83.708.200.000	Land
Bangunan	3.136.900.000	-	-	3.136.900.000	Building
Kendaraan	2.969.615.466	2.008.133.894	624.950.199	4.352.799.161	Vehicle
Peralatan Kantor	3.990.088.538	194.781.001	-	4.184.869.539	Office Equipment
Alat S & I	411.611.317	16.000.000	-	427.611.317	S & I Equipment
	94.216.415.321	2.218.914.895	624.950.199	95.810.380.017	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.615.008.212	156.845.000	-	1.771.853.212	Building
Kendaraan	2.170.118.811	485.559.105	615.781.759	2.039.896.157	Vehicle
Peralatan Kantor	3.780.602.455	78.564.079	-	3.859.166.534	Office Equipment
Alat S & I	245.763.387	38.006.802	(3.455.165)	287.225.354	S & I Equipment
	7.811.492.865	758.974.986	612.326.594	7.958.141.257	
Nilai Buku	86.404.922.456			87.852.238.760	Book Value

Penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.115.681.206,- dan Rp 758.974.986,- seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha dan administrasi umum.

Depreciation in 2019 and 2018 amounting to Rp 1.115.681.206,- and Rp 758.974.986,- fully charged as operating expenses and general administration.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's evaluation, no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets, so that the management did allowance for impairment of fixed assets at December 31, 2019 and 2018.

14. Utang Usaha

14. Account Payable

Saldo utang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of account payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Utang Subkonsultansi	9.305.247.594	10.853.125.593	Sub Consultant payable
Utang Kepada Asosiasi	75.375.141	59.936.586	Association payable
Utang Kepada Pemasok	691.153.002	8.429.996.119	Trade account payables
Jumlah	10.071.775.737	19.343.058.298	Total

15. Uang Muka Proyek

15. Advance From Customers

Saldo uang muka diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of prepaid sales at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Satker BWS Nusteng	6.546.030.239	1.832.821.326	Satker BWS Nusteng
Balai Wilayah Sungai Maluku	3.895.668.836	1.818.181.818	Balai Wilayah Sungai Maluku
Kementerian PUPR	1.672.439.211	-	Ministry of Public Works & HS
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	1.496.176.036	2.016.434.639	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS
Kementerian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	-	Ministry Marine and Fisheries
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	495.000.000	-	PT Bumi Raya Perkasa Nusantara
Pemkab Tanah Bumbu	355.000.000	1.283.422.459	Pemkab Tanah Bumbu
PT Brantas Abipraya	280.080.401	280.080.401	PT Brantas Abipraya
Perum Jasa Tirta II	263.418.200	-	Perum Jasa Tirta II
PT Brantas Prospek Energi	127.272.727	-	PT Brantas Prospek Energi
Yantok Wahyudi Setiawan	127.155.000	-	Yantok Wahyudi Setiawan
PT Minahasa Brantas Energi	90.371.250	90.371.250	PT Minahasa Brantas Energi
Satker BWS Sulawesi	85.674.261	554.929.499	Satker BWS Sulawesi
PT Brantas Total Energi	36.000.000	180.000.000	PT Brantas Total Energi
Center of Dams	-	2.507.240.000	Center of Dams
Jumlah dipindahkan	16.514.151.661	10.563.481.392	Total trasferred

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. Uang Muka Proyek (lanjutan)

	2019
Jumlah pindahan	16.514.151.661
Satker BBWS Brantas	-
PT Waskita Karya Div II	-
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	-
DI Kalibawang	-
PT Waskita Bumi Wira	-
Bendahara Pengeluaran (Wil. III)	-
SNVT Sumber Air Bramtas	-
PT Oriental Consultance Indonesia	-
Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air	-
Lainnya	253.337.127
Jumlah	16.767.488.788

16. Beban yang masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Beban gaji / honorarium	7.889.741.113
Beban cadangan penyelesaian proyek	7.397.804.172
Beban Lainnya	30.493.504.858
Beban Bunga	13.500.000
Beban sewa	781.448.700
Jumlah	46.575.998.843

Beban yang masih harus dibayar merupakan pencatatan pendahuluan atas biaya – biaya yang telah terjadi, terdiri dari prestasi sub konsultan, pemakaian bahan, biaya umum lapangan dan jasa pihak ketiga yang berita acaranya masih dalam proses.

17. Liabilitas Lainnya

Saldo utang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Jangka pendek	38.990.676.144
Jangka panjang	24.055.265.051
Jumlah	63.045.941.195

Rincian utang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Liabilitas lainnya jangka pendek	
Kementrian PU	12.121.676.231
Satker BWS Nusa Tenggara	6.947.375.236
Directorate of Irrigation	5.533.589.483
KSO DE II	4.276.499.659
PT CEC	1.850.352.210
BWS Maluku	873.269.297
PT Jiwasraya Putera (Persero)	444.293.391
CV Defari Multi Karya	434.815.341
PT Tunas Mandiri Finance	414.164.847
Sanjaya	353.343.294
Centre of Dams	338.000.000
Jumlah dipindahkan	33.587.378.989

15. Advance From Customers (continued)

	2018
Total transfer	10.563.481.392
Satker BBWS Brantas	839.213.760
PT Waskita Karya Div II	832.854.177
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	642.589.206
DI Kalibawang	382.956.553
PT Waskita Bumi Wira	354.536.633
Bendahara Pengeluaran (Wil. III)	342.697.050
SNVT Sumber Air Bramtas	229.544.004
PT Oriental Consultance Indonesia	162.356.475
Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air	131.497.236
Lainnya	398.083.923
Total	14.879.810.409

16. Accrued expenses

The balance of accrued expenses at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Salaries and honorarium	7.313.045.723
Overhead project	7.705.551.232
Others	6.392.078.877
Interest expences	40.500.000
Rent	645.796.900
Total	22.096.972.732

Accrued expenses is a preliminary listing of costs that have occurred, consisting of sub-consultants achievement, use of materials, the cost of common ground and third-party service official report is still in progress.

16. Others Liabilities

The balance of others payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Short Term	12.794.935.902
Long Term	18.154.736.649
Total	30.949.672.551

The details of others payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018
Others payable sort term	
Kementrian PU	1.421.809.830
Satker BWS Nusa Tenggara	3.533.675.930
Directorate of Irrigation	-
KSO DE II	773.349.171
PT CEC	-
BWS Maluku	873.269.297
PT Jiwasraya Putera (Persero)	434.965.489
CV Defari Multi Karya	-
PT Tunas Mandiri Finance	-
Sanjaya	353.343.294
Centre of Dams	425.000.000
Total transfered	7.815.413.011

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Lainnya (lanjutan)

16. Others Liabilities (continued)

	2019	2018	
Jumlah pindahan	33.587.378.989	7.815.413.011	Total transfer
Liabilitas lainnya jangka pendek			Others payable sort term
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	335.111.049	335.111.049	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
SNVT Sumber Air Brantas	335.000.000	-	SNVT Sumber Air Brantas
Endah Wahyu Winarsih	300.000.000	-	Endah Wahyu Winarsih
PT Oto Credit	232.420.131	288.992.502	PT Oto Credit
PT Brantas Abipraya	200.000.000	200.000.000	PT Brantas Abipraya
PT PJB	190.000.000	190.000.000	PT PJB
Ir. Moedjiarto	180.000.000	-	Ir. Moedjiarto
PT Sampulu Adijaya Prakarsa	160.000.000	-	PT Sampulu Adijaya Prakarsa
CV Akurasi Misi Survey	153.750.000	-	CV Akurasi Misi Survey
Subiiyanto, SE	116.000.000	116.000.000	Subiiyanto, SE
PT Waskita Karya Divisi II	105.000.000	105.000.000	PT Waskita Karya Divisi II
Andry Yuniar Suroso	105.000.000	-	Andry Yuniar Suroso
BCA Finance	102.789.674	158.856.794	BCA Finance
Satker BWS Sulawesi I	38.200.000	351.546.838	Satker BWS Sulawesi I
SKE Sidharta	-	202.000.000	SKE Sidharta
Lain - lain < 100 Juta	2.850.026.301	3.032.015.708	Others < 100 Juta
	38.990.676.144	12.794.935.902	
Liabilitas lainnya jangka panjang			Others payable long term
PT Utama Karya Realtindo	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Utama Karya Realtindo
PT Bringin Indotama Sejahtera	3.500.000.000	-	PT Bringin Indotama Sejahtera
Gratifikasi, tantiem & bonus	1.361.918.975	1.361.918.975	Gratifikasi, tantiem & bonus
Kementrian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	-	Kementrian Kelautan dan Perikanan
PT Jamsostek	537.432.067	537.432.067	PT Jamsostek
DPLK Jiwasraya	368.441.362	255.385.607	DPLK Jiwasraya
Dir Irigasi Dep. PU	339.090.109	-	Dir Irigasi Dep. PU
DPU Pemkab Sumbawa	153.382.500	-	DPU Pemkab Sumbawa
Lain - lain < 100 Juta	751.134.721	-	Others < 100 Juta
Sub jumlah	24.055.265.051	18.154.736.649	Sub total
Jumlah	63.045.941.195	30.949.672.551	Total

Utang kepada PT Utama Karya Realtindo sebesar Rp 16.000.000.000,- merupakan penerimaan dimuka atas kompensasi Kerjasama Operasi optimalisasi aset tanah yang terletak di Jl. Letjen Haryono MT, Kav.9, Cawang Jakarta Timur.

Utang kepada PT Bringin Indotama Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000,- merupakan pinjaman untuk keperluan pendanaan pembangunan pabrik pengolahan air minum dalam kemasan.

Utang Tantiem dan Gratifikasi merupakan kewajiban perseroan kepada karyawan dan mantan direksi serta komisaris untuk pembayaran insentif dan tantiem atas hasil usaha tahun 2002.

Debt to PT Utama Karya Realtindo in the amount of Rp 16,000,000,000 is an upfront receipt of compensation for the Joint Operation optimization of land assets located on Jl. Letjen Haryono MT, Kav.9, Cawang East Jakarta

The debt to PT Bringin Indotama Sejahtera amounting to Rp 3,500,000,000 is a loan to finance the construction of a bottled water treatment plant.

Bonus and Gratuity debt on an obligation of the company to employees and former directors and commissioners for incentive payments and annual bonus based on the results of operations in 2002.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo Imbalan paska kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Kewajiban Tunjangan hari tua	308.929.059
Kewajiban Imbalan pasca kerja	15.540.165.280
Jumlah	15.849.094.339

Kewajiban Jaminan Hari Tua tersebut merupakan hutang Dana Past Service Liability (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 55 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu DPLK. Perusahaan telah melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan PSAK 24 (rev). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada akhir Desember 2019 adalah sebanyak 106 karyawan dan 111 karyawan pada akhir Desember 2018. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2019 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No. 977/LV/PSGJ/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 dan 2019 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No.489/LV/PSGJ/II/2020 tanggal 04 February 2020 adalah sebagai berikut :

	2019
Metode Penelitian	Projected Unit Credit
Tingkat Mortalitas	TMI 2011
Tingkat Diskonto	8,0%
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	7,0%
Tingkat Cacat dan Sakit	5% TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A
Proporsi pengembalian pensiun normal	100%
Tingkat PHK karena alasan lain	NIL

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan tersebut adalah, sebagai berikut :

	2019
Kewajiban yang diakui di Neraca	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13.226.719.776
Nilai wajar aset program imbalan karyawan	2.313.445.504
Status Pendanaan	15.540.165.280
Beban masa lalu yg belum diakui (non vested)	-
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yg belum diakui	-
Kewajiban yang diakui di Neraca	15.540.165.280

18. Post Employment Benefits

The balance of Debt employment benefits at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

2018	
1.214.802.488	Retirement benefits obligations
13.226.719.776	Post-employment benefits obligation
14.441.522.264	Total

The Old Age Security obligations are payable Past Service Liability Fund (PSL) to the long term Jiwasraya Pension Fund on December 31, 2019 and 2018.

The Company provides employee benefit plan (defined benefit plan) in accordance Law - Labour Law. 13/2003, the normal retirement age is 55 years. There is funding made in connection with the employee benefits is Pension Fund. The Company has computed the estimated liability and the recognition is based on PSAK 24 (rev). The number of employees who are entitled to such benefits at the end of December 2019 was as much 106 employees and 111 employees at the end of December 2018. Actuarial assumptions used in determining the cost of retirement benefits in 2019 by independent aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No. 977/LV/PSGJ/I/2019 dated January 21, 2019 and 2019 by independent aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No.489/LV/PSGJ/II/2020 dated February 04, 2020 is as follows:

	2018	
Projected Unit Credit		Research Methods
TMI 2011		Mortality
8,0%		Discount Rate
7,0%		Projected level of salary increase
5% TMI II		Level of Disability and Pain
5,00%		Resignation Level
N/A		Proportion of early retirement returns
100%		Proportion of return to normal retirement
NIL		The rate of layoffs for other reasons

The amount of liabilities and expenses incurred in connection with employee benefit plans are as follows:

	2018	
		Obligation recognized in the Balance Sheet
		Current Value - Defined Benefit Obligation
10.868.264.618		
2.358.455.158		Fair value of plan assets
13.226.719.776		Financing Status
-		Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
-		Unrecognized Actuarial Gain (loss)
13.226.719.776		Liability recognized in the Balance Sheet

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

	2019
Beban yang diakui di Laporan Laba (Rugi)	
Biaya jasa kini	754.794.579
Biaya bunga	1.036.346.025
Hasil yang diharapkan dari aset program	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	-
Biaya Jasa Lalu yang divested	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum divested	-
Total beban imbalan karyawan	1.791.140.604

Rekonsiliasi perubahan Kewajiban yang diakui di neraca

Kewajiban (aset) yang diakui di Neraca pada akhir periode lalu	13.226.719.776
Pembayaran imbalan	(960.494.613)
Iuran bersih yang dibayarkan ke Aset program (2/3 bagian)	-
Beban imbalan pada tahun berjalan	1.791.140.604
Beban pada OCI	1.482.799.513
Kewajiban yang diakui di Neraca	15.540.165.280

18. Post Employment Benefits (continued)

	2018	
Expense recognized in the Income Statement		
Current service cost	712.320.230	
Interest expense	706.437.200	
Expected Return on Plan Asset	778.123.234	
Recognized Actuarial Loss (Gain)	-	
Recognized Past Service Cost (Vested)	-	
Amortization of past service costs non-vested	-	
Total employee benefits expense	2.196.880.664	

Reconciliation of changes in Liabilities recognized in the balance sheet

Obligation (asset) recognized in Balance at the end of the period	10.868.264.618	
Benefit payment	(2.671.480.884)	
Net Contributions are paid to Plan assets (2/3 parts)	-	
Benefits expense in the current year	2.196.880.664	
Expense to OCI	2.833.055.378	
Obligation recognized in the Balance Sheet	13.226.719.776	

19. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 123 tanggal 31 Maret 1998 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai modal dasar Perseroan terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nominal Rp. 1.000.000,- per lembar, yang terpecah dalam 6.000 lembar saham yang belum ditempatkan dan 2.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Modal saham Perusahaan seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah modal saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Modal Dasar 8.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	8.000.000.000
Modal belum ditempatkan dan belum disetor penuh 6.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	(6.000.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	2.000.000.000

19. Capital Stock

Based on the Deed and Amendment No. Statutes. 123 dated March 31, 1998, made before Notary Imas Fatimah, SH, the Company's authorized capital consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000, - per share, which is divided in 6,000 shares that have not been issued and 2,000 shares issued and fully paid amounting to Rp. 2,000,000,000, -. Company's total share capital (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia. Amount of capital stock per December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	
Authorized Capital 8,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.	8.000.000.000	
Capital has not yet issued and fully paid up 6,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.	(6.000.000.000)	
Issued and fully paid 2,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.	2.000.000.000	

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Ditentukan Penggunaannya :	
Saldo Laba Awal Tahun	886.557.833
Penambahan (pengurangan) :	
Deviden	9.516.953.260
Program Bina Lingkungan	-
Saldo Akhir Tahun	10.403.511.093
Belum Ditentukan Penggunaannya :	
Saldo Awal Tahun	11.264.022.788
Penambahan (pengurangan) :	
Deviden	(9.706.443.168)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	10.909.223.194
Saldo Akhir Tahun	12.466.802.814
Jumlah	22.870.313.907

20. Retained Earning

The balance of Retained earning at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	886.557.833	Appropriated :
	-	Retained Earnings at Beginning of Year
	-	Additions (reductions)
	-	Devident
	-	Community Development Program
	886.557.833	Balance at End of Year
		Unappropriated
	1.246.177.251	Retained Earnings at Beginning of Year
	-	Additions (reductions)
	-	Devident
	10.017.845.537	Current Year Net Income (loss)
	11.264.022.788	Balance at End of Year
Jumlah	12.150.580.621	Total

21. Pendapatan Komprehensif Lainnya

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Selisih aktuarial Program Manfaat Pasti	(13.423.272.940)
Selisih aktuarial atas Revaluasi Aset	70.731.000.000
Jumlah	57.307.727.060

21. Others Comprehensive Income

The balance of others comprehensive income at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	(11.940.473.427)	Actuarial diff. on Employees Benefits
	70.731.000.000	Actuarial diff. on Revaluation Assets
Jumlah	58.790.526.573	Total

22. Pendapatan Usaha

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Design	65.678.982.325
Survey & Investigasi	16.237.932.820
Supervisi	74.518.247.236
Study Kelayakan	22.471.048.225
Lainnya	12.206.425.808
Jumlah	191.112.636.414

22. Operating Revenue

The number of operating revenues for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	53.751.515.504	Design
	14.188.279.447	Survey & Investigation
	72.371.791.141	Supervision
	12.551.434.765	Feasibility Study
	11.884.941.281	Others
Jumlah	164.747.962.138	Total

23. Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Tenaga Kerja	58.620.984.728
Sub Konsultansi	31.888.779.990
Operasional Lapangan	23.739.830.397
Perjalanan Dinas	12.715.373.934
Kendaraan / Peralatan	8.381.162.088
Pemasaran	1.026.319.040
Jumlah	136.372.450.177

23. Cost of Revenue

Amount of cost of revenues for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	49.506.339.295	Labour
	26.575.207.754	Consultant
	16.283.823.646	Overhead
	11.072.713.781	Travelling
	8.630.463.741	Equipment
	1.578.353.085	Marketing
Jumlah	113.646.901.302	Total

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Bersih Ventura Bersama

Jumlah pendapatan bersih ventura bersama untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Proyek Tol Manado - Bitung	322.203.070	261.387.354
Proyek Banjir Kanal Timur	150.000.000	-
Proyek Jembatan Musi VI	34.116.060	29.874.055
Proyek Bendungan Lolak	-	1.090.789.660
Proyek Bendungan Rotiklot	-	54.099.058
Proyek Sudetan Ciliwung	-	22.500.000
Proyek Rel Depo Cipinang	-	17.707.813
Jumlah	506.319.130	1.476.357.940

24. Net Revenue Joint Ventures

Details of net revenue of joint ventures in 2019 and 2018 are as follows:

Jembatan Air Komerling Project
Banjir Janal Timur Project
Jembatan Musi VI Project
Bendungan Lolak Project
Bendungan Rotiklot Project
Sudetan Ciliwung Project
Rel Depo Cipinang Project
Total

25. Beban Usaha

Jumlah beban usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Pegawai	30.822.622.202	27.932.395.048
Umum dan Administrasi	7.777.060.990	5.852.783.684
Penyusutan	1.404.022.489	758.974.986
Kendaraan	999.565.642	783.335.584
Perjalanan Dinas	988.344.522	754.631.426
Pemasaran	293.351.482	442.242.152
Jumlah	42.284.967.327	36.524.362.880

25. Operating Expenses

Total operating expenses for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Salaries, allowances and bonus
General & Administration
Depreciation
Transportation
Travelling
Marketing
Total

26. Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko tingkat suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

26. Financial Risk Management

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, restricted deposit, short-term bank loans and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

26. Financial Risk Management (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

2019				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	<i>Total</i>
Bank/ <i>Bank</i>	41.688.398.263	-	-	41.688.398.263
Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>	-	6.239.764.321	1.839.568.293	8.079.332.614
Piutang Lainnya/ <i>Others Receivable</i>	-	12.803.971.356	-	12.803.971.356
Tagihan Bruto/ <i>Gross Amount</i>	-	53.697.225.165	5.835.078.705	59.532.303.870
Jumlah	41.688.398.263	72.740.960.842	7.674.646.998	122.104.006.103

2018				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	<i>Total</i>
Bank/ <i>Bank</i>	25.083.188.311	-	-	25.083.188.311
Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>	-	7.717.070.838	1.776.139.897	9.493.210.735
Piutang Lainnya/ <i>Others Receivable</i>	-	2.667.575.934	-	2.667.575.934
Tagihan Bruto/ <i>Gross Amount</i>	-	41.578.596.161	5.835.078.705	47.413.674.866
Jumlah	25.083.188.311	51.963.242.933	7.611.218.602	84.657.649.846

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 :

	2019	2018	
Bank	41.688.398.263	25.083.188.311	<i>Bank</i>
Piutang Usaha	6.239.764.321	7.717.070.838	<i>Account Receivable</i>
Piutang Lainnya	12.803.971.356	2.667.575.934	<i>Others Receivables</i>
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	53.697.225.165	41.578.596.161	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
	47.928.162.584	32.800.259.149	

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash on banks, other receivables.

Credit risk arise from trade receivables - third parties and other receivables - third parties managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2019 and 2018 :

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

26. Financial Risk Management (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018 :

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective Interest rate	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/ within one (1) year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2nd Year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3rd Year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4th Year	Total/ Total
Bank/ Banks	4,25%	41.688.398.263	-	-	-	41.688.398.263
Piutang Usaha/ Account Receivable		8.079.332.614	-	-	-	8.079.332.614
Piutang Lainnya/ Others Receivable		12.803.971.356	-	-	-	12.803.971.356
Tagihan Bruto/ Gross Amount		59.532.303.870	-	-	-	59.532.303.870

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective Interest rate	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/ within one (1) year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2nd Year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3rd Year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4th Year	Total/ Total
Bank/ Banks	4,00%	25.083.188.311	-	-	-	25.083.188.311
Piutang Usaha/ Account Receivable		9.493.210.735	-	-	-	9.493.210.735
Piutang Lainnya/ Others Receivable		2.667.575.934	-	-	-	2.667.575.934
Tagihan Bruto/ Gross Amount		47.413.674.866	-	-	-	47.413.674.866

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018 :

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	<= 1 Tahun <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	2-5 Tahun/ 2-5 Year	>= 5 Tahun / >= 5 Year	Total / Total	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang Usaha/ Account Payable	10.071.775.737	-	-	-	10.071.775.737	10.071.775.737
Utang Lainnya/ Others Payable	47.045.941.195	-	-	16.000.000.000	63.045.941.195	63.045.941.195
Uang Muka/ Advance from customer	16.767.488.788	-	-	-	16.767.488.788	16.767.488.788

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	<= 1 Tahun <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	2-5 Tahun/ 2-5 Year	>= 5 Tahun / >= 5 Year	Total / Total	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang Usaha/ Account Payable	19.343.058.298	-	-	-	19.343.058.298	19.343.058.298
Utang Lainnya/ Others Payable	14.949.672.551	-	-	16.000.000.000	30.949.672.551	30.949.672.551
Uang Muka/ Advance from customer	14.879.810.409	-	-	-	14.879.810.409	14.879.810.409

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya.

Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2019
Total liabilitas	159.411.036.547
Dikurangi bank	(41.688.398.263)
Liabilitas bersih	117.722.638.284
Total ekuitas	82.178.040.967
Rasio liabilitas bersih terhadap modal	143,25

26. Financial Risk Management (continued)

Capital Management (continued)

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits.

Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

	2018	
Total liabilitas	107.829.153.060	Total liabilities
Dikurangi bank	(25.083.188.311)	Less bank
Liabilitas bersih	82.745.964.749	Net liabilities
Total ekuitas	72.941.107.194	Total Equity
Rasio liabilitas bersih terhadap modal	113,44	Net liabilities to equity ratio

27. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal). Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak signifikan.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	42.355.149.791	42.355.149.791
Piutang Usaha	8.079.332.614	6.239.764.321
Piutang Lain - lain	12.803.971.356	12.803.971.356
Aset Keuangan Lainnya	59.532.303.870	53.697.225.165
	122.770.757.631	115.096.110.633
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	10.071.775.737	10.071.775.737
Utang Lainnya	62.846.697.303	62.846.697.303
Beban Akrua	46.575.998.843	46.575.998.843
Liabilitas Keuangan Lainnya	16.767.488.788	16.767.488.788
	136.261.960.671	136.261.960.671

27. Financial Instrument

Financial instruments are presented in the statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in (when approaching the carrying value or fair value because fair value is not available and / or can not be measured reliably). The difference between the fair value and the carrying amount at the date of December 31, 2019 and 2018, were not significant.

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Financial Asset			
Cash and Bank	25.308.022.120	25.308.022.120	
Account Receivable	9.493.210.735	7.717.070.838	
Others Receivable	2.667.575.934	2.667.575.934	
Others Financial Asset	32.854.295.078	27.173.196.381	
	70.323.103.867	62.865.865.273	
Financial Liabilities			
Account Payable	19.343.058.298	19.343.058.298	
Others Payable	30.949.672.551	30.949.672.551	
Accrued Expense	22.096.972.732	22.096.972.732	
Others Financial Liabilities	14.879.810.409	14.879.810.409	
	87.269.513.990	87.269.513.990	

Aset dan liabilitas keuangan lancar yang jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets and liabilities maturing in the short term, the carrying amount of financial assets and liabilities have been approaching the estimated current fair value.

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

27. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Seluruh instrumen keuangan telah mencerminkan nilai wajar yang bersangkutan. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatatnya.

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak – pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh Kementerian BUMN merupakan pemegang saham Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan berelasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain serta Badan atau Lembaga pemerintah yang berwenang.

Ikhtisar pihak – pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Kas dan bank / Cash and bank
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Kas dan bank / Cash and bank
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Kas dan bank / Cash and bank
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / The Same Ownership	Jasa Konsultan / Consulting Services
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
DEP.PU Dirjen Bina Marga	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
DPU Pemkab Sumbawa	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
SATKER BBWS Brantas	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
SATKER BBWS Nusa Tenggara	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
SATKER BBWS Ciliwung - Cisadane	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
SATKER NON VERTIKAL P2JN NTT	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services
SNVT PEL Jaringan Sumber Air Bali	Kepengurusan / Stewardship	Jasa Konsultan / Consulting Services

Dalam kegiatan usahanya perseoran melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, adalah sebagai berikut :

27. Financial Instrument (continued)

Long-term financial assets and liabilities with fixed and variable interest rate fair value is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

All financial instruments have reflected the fair value is concerned. There was no significant difference between the fair value of financial assets and liabilities and their carrying values.

28. Nature and Related Party Transactions

The nature of the relationship with the party related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Enterprise is a shareholder of the Company and other state-owned enterprises have a relationship to relate through the capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The company that puts money and have a loan at a bank owned by the government or of a bank owned by the state with the normal terms and interest rate as applicable to third-party customers.
- The Company entered into an agreement in order to attempt, with state-owned companies as well as the agency or other authorized government body.

Overview parties related parties are as follows:

Kas dan bank

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	38.596.504.980	15,9761	23.641.438.461	13,0782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.002.312.556	1,2427	1.005.951.116	0,5565
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	76.112.437	0,0315	229.522.813	0,1270
	3.078.424.993	1,2742	1.235.473.929	0,6834

Cash and bank

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	38.596.504.980	15,9761	23.641.438.461	13,0782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.002.312.556	1,2427	1.005.951.116	0,5565
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	76.112.437	0,0315	229.522.813	0,1270
	3.078.424.993	1,2742	1.235.473.929	0,6834

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha & Tagihan Bruto Pengguna Jasa

28. Nature and Related Party Transactions (continued)

Account Receivable and Gross Amount due from to Customer

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
SNVT Pelaksana Jaringan SDA	11.389.584.349	4,7144	1.801.414.408	0,9965
SATKER BWS Nusteng I, II & III	10.730.548.586	4,4417	-	0,0000
Balai Wilayah Sungai Maluku	5.324.528.046	2,2040	-	0,0000
Kementrian Pekerjaan Umum	4.966.357.495	2,0557	-	0,0000
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	2.272.406.056	0,9406	2.399.173.704	1,3272
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	0,8216	1.984.994.674	1,0981
Perum Jasa Tirta II	1.945.373.430	0,8052	2.449.819.853	1,3552
Center of Dams	1.490.516.719	0,6170	3.337.822.394	1,8464
PT Waskita Karya (Persero)	1.379.222.939	0,5709	2.451.971.313	1,3564
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.112.961.275	0,4607	-	0,0000
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	0,4499	1.087.016.125	0,6013
PT Hutama Karya (Persero)	710.567.949	0,2941	934.018.042	0,5167
DPU Pemkab Tanah Bumbu	710.000.000	0,2939	6.256.267.741	3,4609
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	400.144.416	0,1656	-	0,0000
Kementrian Perhubungan	358.925.000	0,1486	-	0,0000
PT Pelindo III	346.073.335	0,1432	-	0,0000
PT Perumnas (Persero)	301.743.874	0,1249	-	0,0000
Perum Bulog	248.417.622	0,1028	248.417.622	0,1374
Balai Besar Wil Sungan Cidanau-Ciujung	243.166.940	0,1007	-	0,0000
PT Indah Karya (Persero)	236.479.809	0,0979	36.029.905	0,0199
PT Banda Graha Reksa	220.000.000	0,0911	-	0,0000
DEP.PU Dirjen Bina Marga	134.995.681	0,0559	-	0,0000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	0,0473	114.250.000	0,0632
PT Adhi Karya (Persero)	52.000.000	0,0215	-	0,0000
PT Berdikari (Persero)	21.922.731	0,0091	-	0,0000
PT PAL Indonesia	-	0,0000	1.788.845.744	0,9896
DPU Pemkab Sumbawa	-	0,0000	260.000.000	0,1438
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	-	0,0000	3.236.502.912	1,7904
SATKER BBWS Brantas	-	0,0000	172.038.810	0,0952
SNVT Sumber Air Brantas	-	0,0000	1.440.034.370	0,7966
SATKER BWS Nusteng I, II & III	-	0,0000	2.130.494.210	1,1786
	47.782.197.051	19,7783	32.129.111.827	17,7735

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Utang Lainnya

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
Kementrian PU	12.121.676.231	5,0175	1.421.809.830	0,7865
Satker BWS Nusa Tenggara	6.947.375.236	2,8757	3.533.675.930	1,9548
Directorate of Irrigation	5.533.589.483	2,2905	-	-
BWS Maluku	873.269.297	0,3615	873.269.297	0,4831
PT Jiwasraya Putera (Persero)	444.293.391	0,1839	434.965.489	0,2406
Centre of Dams	338.000.000	0,1399	425.000.000	0,2351
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	335.111.049	0,1387	335.111.049	0,1854
SNVT Sumber Air Brantas	335.000.000	0,1387	-	-
PT Brantas Abipraya	200.000.000	0,0828	200.000.000	0,1106
PT Waskita Karya Divisi II	105.000.000	0,0435	105.000.000	0,0581
Satker BWS Sulawesi I	38.200.000	0,0158	351.546.838	0,1945
	27.271.514.687	11,2884	7.680.378.433	4,2487

Uang muka proyek

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
Satker BWS Nusteng	6.546.030.239	2,7096	1.832.821.326	1,0139
Balai Wilayah Sungai Maluku	3.895.668.836	1,6125	1.818.181.818	1,0058
Kementrian PUPR	1.672.439.211	0,6923	-	-
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	1.496.176.036	0,6193	2.016.434.639	1,1155
Kementrian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	0,4321	-	-
Pemkab Tanah Bumbu	355.000.000	0,1469	1.283.422.459	0,7100
PT Brantas Abipraya	280.080.401	0,1159	280.080.401	0,1549
Perum Jasa Tirta II	263.418.200	0,1090	-	-
Satker BWS Sulawesi	85.674.261	0,0355	554.929.499	0,3070
Center of Dams	-	-	2.507.240.000	1,3870
Satker BBWS Brantas	-	-	839.213.760	0,4642
PT Waskita Karya Div II	-	-	832.854.177	0,4607
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	-	-	642.589.206	0,3555
SNVT Sumber Air Brantas	-	-	229.544.004	0,1270
	15.638.352.684	6,4731	12.837.311.289	7,1015

29. Komitmen dan Perikatan

- a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Lahan No. 008-I/SPJ/IKA/2017, PBI/EP.859/S.Perj.8.1/III/2017 dan 21.2/DU/AG/PERJ.1.2/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama optimalisasi lahan PT Utama Karya (Persero) dan PT Indra Karya (Persero) di Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 dan 9 Cawang, Jakarta Timur, antara PT Indra Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) dengan PT HK Realtindo, dengan penjelasan sebagai berikut :

28. Nature and Related Party Transactions (continued)

Others Payable

Advance from Customer

29. Commitment and Agreement

- a) Based on the Land Optimization Cooperation Agreement No. 008-I / SPJ / IKA / 2017, PBI / EP.859 / S.Perj.8.1 / III / 2017 and 21.2 / DU / AG / PERJ.1.2 / III / 2017 dated March 22, 2017, the Company has entered into an optimization cooperation agreement land PT Utama Karya (Persero) and PT Indra Karya (Persero) on Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 and 9 Cawang, East Jakarta, between PT Indra Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) and PT HK Realtindo, with the following explanation:

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

29. Komitmen dan Perikatan (lanjutan)

- Perusahaan menyewakan lahan kepada PT HK Realtindo seluas 2.245m2 selama 30 tahun, dengan tujuan dioptimalisasi untuk didirikan bangunan Gedung HK Tower.
 - Perusahaan mendapatkan space/ruang dengan luasan kantor seluas 1000 m3 selama masa pengelolaan 30 tahun, dengan sistem sewa kepada PT HK Realtindo.
 - Setelah masa pengelolaan 30 tahun, Perusahaan akan mendapatkan space/ruang kantor seluas 2.245 m2.
- b) Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh komitmen dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum Rp 10.000.000.000,- dan fasilitas Bank Garansi maksimum Rp 8.000.000.000,-.

Sampai dengan berakhirnya laporan ini, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

- c) Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing – masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut :

No	Nama / Name
1	Proyek Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak, PT IKA - PT MTN - Barunadri KSO
2	Pengawasan Teknis Jembatan Musi IV (Paket 28), IKA-WMA-CDE-CNC-HWIK KSO
3	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Manado - Bitung, BA-EII-IKA KSO
4	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Cismudawu Phase II, CECI-CNS-DCM-IKA-PKM-SEECNS KSO
5	Supervisi Pembangunan Bendungan Bano, Kab. Sumbawa Barat, PT IKA - PT IAP KSO
6	Supervisi Pembangunan Bendungan Napin Gete, Kab. Sika, PT IKA - PT IIK - PT VK KSO
7	Supervisi Pembangunan Bendungan Way Apu, Kab. Buru, IKA-RK-MH-IK KSO
8	Supervisi Pembangunan Bendung Pengalih Rababaka, IKA-CEC KSO
9	SID Rehabilitasi DI Kewenangan Pusat, Lombok, IKA-IAP KSO
10	Supervisi Pembangunan Bendung Meninting, IKA-BK-BSI KSO
11	Flood Management in selected River Basin Sector Project, IKA-SE-CEC-MH-KH KSO
12	SID Rehabilitasi DI Kewenangan Pusat, Jember-Lumajang, IKA-IAP KSO
13	Supervisi Pembangunan Bendung Beringinsila, IKA-BK-TAA KSO
14	PPC - DOWIS in the Central of Java Province, IKA-SEC-CEC-Wapcos-RL-BK KSO
15	Consultan Perparation of Seluna River Basin Flood Management in Central Java

29. Commitment and Agreement (continued)

- The company leases 2,245m2 of land to PT HK Realtindo for 30 years, with the aim of optimizing the construction of the HK Tower Building.
- The company obtained space with an office area of 1000 m3 over a 30-year management period, with a lease system to PT HK Realtindo.
- After a management period of 30 years, the Company will obtain 2,245 m2 of office space.

- b) On December 17, 2018, the Company obtained a commitment from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum value of Rp 10,000,000,000, - and Bank Guarantee facility with a maximum of Rp. 8,000,000,000.
- Until the end of this report, the facility has not been used by the Company.
- c) Project managers from Employer (Owner) and fully responsible for all activities that include financial accountability reports for each project each party to perform a cooperation agreement.

Cooperation agreements, among others, as follows:

Porsi / Portion	Nilai / Amount	Kondisi / Condition
60,00%	26.830.050.000	Berjalan / On going
25,00%	15.067.104.318	Berjalan / On going
10,00%	20.009.480.000	Berjalan / On going
14,00%	59.260.110.000	Berjalan / On going
70,00%	33.430.444.545	Berjalan / On going
50,00%	31.568.550.000	Berjalan / On going
40,00%	76.223.072.000	Berjalan / On going
60,00%	16.683.168.700	Berjalan / On going
70,00%	5.077.130.000	Berjalan / On going
50,00%	48.477.110.000	Berjalan / On going
36,00%	71.440.000.000	Berjalan / On going
70,00%	6.593.822.000	Berjalan / On going
50,00%	57.219.501.900	Berjalan / On going
32,00%	37.863.067.190	Berjalan / On going
40,00%	25.550.446.400	Berjalan / On going

PT INDRA KARYA (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (Persero)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and for the year ended

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019

- PSAK 24 : Imbalan Kerja : Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Pengaturan Bersama
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 71 : Instrumen Keuangan tentang fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Perusahaan sedang melakukan analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

31. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerjasama dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

32. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.

30. New Financial Accounting Standards

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows :

Effective on or after January 1, 2019 :

- *PSAK 24 ; Employee benefits : Amendment, Curtailment, or Program Settlement;*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2018) :Business Combination*
- *PSAK 26 (Annual Improvement 2018) : Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) : Income Tax*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2018) : Joint Operations*
- *ISAK 33 : Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34 : Uncertainty over Income Tax Treatments*

Effective on or after January 1, 2020 :

- *PSAK 71 : Financial Instrument*
- *PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 : Leases*
- *Amendments to PSAK 15 : Investments in Associates and Joint Ventures Long -term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *Amendments to PSAK 62 : Insurance Contracts : Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts*
- *Amendments to PSAK 71 : Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation*

The Company is conducting an analysis of the impact of applying the accounting standards and interpretations, which are relevant to the Company's financial statements.

31. Event After The Reporting Period

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company operating environment and has impacted the Company results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Company is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Company business sector. The Company will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19 and put in place measures to minimize impact to the Company business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

32. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2020.

